

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada peran inovasi produk dalam mempertahankan loyalitas konsumen pada UD. Barokah Handicraft. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Definisi pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif, adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Menurut Imam Gunawan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendiskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya.²

Menurut Lexy Moleong metode penelitian kualitatif, sebagai sebuah metode penelitian, yang memiliki sebelas ciri-ciri sebagai berikut:

1. Adanya latar alamiah.
2. Manusia sebagai alat atau instrument.
3. Metode kualitatif.

¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda karya, 2002), 4.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: bumi Aksara, 2013), 85.

4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dari dasar (Grounded Theory)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai bagaimana peran inovasi produk dalam mempertahankan loyalitas konsumen pada UD. Barokah Handicraft.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Menurut Bogdan, kehadiran/keikutsertaan peneliti adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.⁴

³ Ibid., 4-8.

⁴ Lexy, *Metodologi Penelitian.*, 117.

Sehingga dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrument utama atau instrument kunci yang harus hadir secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lokasi atau objek penelitian, peneliti harus bersikap sopan santun, terutama terhadap informasi penelitian agar tercipta suasana baik, karena hal tersebut dapat membantu untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan kelancaran proses penelitian. Menurut pedoman karya ilmiah IAIN Kediri, kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi langsung. Disamping itu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan judul skripsi peneliti. Adapun tempat penelitian ini adalah UD. Barokah Handicraft yang berada di Jl. Wilis No. 41 Berbek Nganjuk.

Alasan peneliti memilih objek UD. Barokah Handicraft adalah karena usaha ini satu-satunya di daerah kabupaten Nganjuk yang menjual produk Handicraft berupa alat permainan anak edukatif yang saat ini banyak dibutuhkan oleh lembaga pendidikan.

⁵Tim Penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: Kediri Press, 2016), 82

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh.⁶ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:⁷

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer ini berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Sumber data ini diperoleh dari pihak pimpinan, bagian pemasaran, pegawai dan sumber-sumber lainnya yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data dalam bentuk jadi dan sudah di olah oleh pihak lain. Data ini berasal dari literatur dokumentasi UD. Barokah Handicraft.

E. Metode Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang penting dalam penelitian adalah tahap pengumpulan data. Data merupakan satu kesatuan dalam suatu penelitian yang tanpa adanya data tersebut maka suatu penelitian bisa dikatakan tidak

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

⁷ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

akan berhasil. Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti guna menjawab dari permasalahan yang sedang diteliti sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Objek penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), *activities* (aktivitas).⁸

Menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁹ Metode ini di gunakan untuk menghimpun data tentang produk lama dan produk baru yang ada di lokasi penelitian, selain itu juga sarana dan prasarana yang ada serta aktivitas subjek.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara menurut Beni Ahmad Saebani merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.¹⁰

Dengan mengadakan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal-hal yang tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam mengadakan wawancara, peneliti menggunakan alat perekam suara, dan buku

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 229.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 168.

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190-191.

catatan kecil, agar data yang diperoleh akan benar-benar memenuhi standart keabsahan data.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap Pemilik, Karyawan, dan Konsumen UD. Barokah Handicraft.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian, sehingga akan di peroleh data yang lengkap, dan bukan berdasarkan penelitian data yang diperoleh berupa foto inovasi produk, arsip data konsumen, dan lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian dan hubungannya terhadap keseluruhannya.¹¹

Menurut Nasution melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.¹²

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian.*, 210.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian.*, 244.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Lexy J. Moleong, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan pengkategorisasian yaitu memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.¹³

2. Paparan Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Imam Gunawan, pemaparan data adalah sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹⁴ Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data. Di sini peneliti berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman

¹³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 288.

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian*, 211.

pada kajian penelitian.¹⁵ Dalam mengambil kesimpulan pada penelitian ini, peneliti mengambil berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang peranan strategi pemasaran dalam mempertahankan loyalitas konsumen pada UD. Barokah Handicraft maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan, menurut Moleong adalah memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.¹⁶

Lama perpanjangan pengamatan menurut Aan Komariah adalah tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.¹⁷

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

¹⁵ Ibid., 212.

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

¹⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 169.

Menurut Moleong Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁸ Hal ini digunakan peneliti sebagai menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber tentang data yang sama.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian menurut Bogdan ada tiga tahapan yaitu pralapangan, lapangan dan analisis intensif.¹⁹ Berdasarkan hal tersebut dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan Pra-lapangan

Dalam tahapan ini, ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu: menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian), memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki keadaan lapangan, memilih informan, menyiapkan penelitian (seminar proposal).

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini meliputi memasuki lapangan, berperan serta dalam pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian.

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177-178.

¹⁹ *Ibid.*, 85.

3. Tahapan Analisis Data

Dalam tahapan ini meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

4. Penulisan Laporan

Tahapan penulisan laporan in meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.